



**Kementerian Koordinator
Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan
Republik Indonesia**

Siaran Pers Nomor: 220/HUMAS PMK/IX/2022

Tak Kalah dengan Borobudur, Candi Muaro Jambi Siap Direvitalisasi

*Menko PMK Tinjau Situs, Yakin Bisa Jadi Daya Tarik Turisme

KEMENKO PMK -- Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK) Muhadjir Effendy meninjau Kawasan Cagar Budaya Nasional (KCBN) Candi Muaro Jambi, pada Minggu malam, (19/9/2022).

Kunjungannya tersebut dilakukan untuk meninjau kondisi Candi Muaro Jambi. Meskipun diiringi rintik hujan dan genangan air yang memenuhi kompleks candi, Menko PMK tetap bersemangat mengelilingi dan mengecek kawasan candi.

Dia bersama-sama dengan Gubernur Jambi Al Haris, Direktur Jenderal Kebudayaan Kemendikbudristek Hilmar Farid, Direktur Perfilman, musik dan media Kemendikbudristek Ahmad Mahendra, beserta Kepala Balai Pelestarian Cagar Budaya Jambi Agus Widyatmoko, mengecek beberapa bangunan candi, arca, dan peninggalan kuno yang akan dilakukan revitalisasi oleh Kemendikbudristek.

Menko Muhadjir menjelaskan, kunjungannya di Candi Muaro Jambi merupakan bagian dari prioritas nasional dalam kaitannya dengan upaya kita merealisasikan UU No. 15 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan.

"Salah satu fungsi, tugas pemerintah dalam UU tersebut adalah melakukan rekonstruksi, merevitalisasi, menyangkut penataan ulang, pelestarian, dan pengembangan. Ini sesuai dengan perintah Bapak Presiden supaya dijadikan program prioritas nasional," ujarnya usai melakukan peninjauan.

Lebih lanjut, Menko PMK menjelaskan bahwa proses revitalisasi dan penataan ulang Candi Muaro Jambi sudah dimulai oleh Kemendikbudristek bersama para pelestari budaya. Dia memaparkan, pihak Kemendikbudristek sudah mengucurkan anggaran khusus untuk proses revitalisasi candi. Menurutnya, prosesnya akan dipercepat dan diintensifkan mulai tahun depan.

Menko PMK berharap, masyarakat sekitar ikut mendukung kebijakan revitalisasi Candi Muaro Jambi. Dia menerangkan, situs bersejarah bagi penganut Agama Buddha ini menempati wilayah yang sangat luas. Dia meminta agar masyarakat bisa mendukung penuh kebijakan pemerintah apabila luas wilayah dalam revitalisasi bertambah dan memakan wilayah yang sudah menjadi hak masyarakat sekitar.

"Kita harapkan terutama dari masyarakat agar nanti dengan sukarela untuk berpartisipasi. Karena ini situs yang sangat luas, mungkin juga melampaui wilayah-wilayah yang sekarang menjadi hak masyarakat. Kalau itu nanti sangat dibutuhkan demi untuk kebutuhan kita sendiri supaya didukung kebijakan pemerintah melakukan revitalisasi rekonstruksi pengembangan situs yang sangat bersejarah ini," ujarnya

Menko PMK menerangkan, Candi Muaro Jambi bukan hanya kekayaan Indonesia, akan tetapi merupakan kekayaan dunia khususnya bagi pemeluk Agama Buddha. Menurutnya, keberadaan Candi

Muaro Jambi pada masa kejayaannya punya mata rantai peradaban dan terkait dengan beberapa negara terutama di kawasan Asia dan Asia Tenggara.

Menurut dia, apabila proses revitalisasi dan rekonstruksi berjalan baik, maka Candi Muaro Jambi bisa menjadi destinasi wisata budaya dan wisata religius yang besar. Dan dia yakin, apabila telah berhasil direvitalisasi akan mengundang banyak wisatawan nasional dan internasional.

"Masyarakat juga pasti senang kalau ini kemudian bisa menjadi pusat destinasi wisata budaya, termasuk juga menjadi pusat wisata spiritual terutama para penganut Agama Buddha. Karena ini adalah situs tertua setelah yang ada di India. Semua orang paham terutama para penganut Buddha tahu bahwa Muaro Jambi adalah situs mereka yang sangat punya nilai tinggi," kata Muadjir.

Presiden Jokowi dan Ibu Iriana pernah mengunjungi situs tersebut pada 7 April 2022.

Sebagai informasi, Kawasan Cagar Budaya Nasional (KCBN) Candi Muaro Jambi di Provinsi Jambi berdiri sejak abad 7 hingga 12 Masehi disebut-sebut merupakan kompleks perguruan tinggi tertua di Indonesia dan terluas di Asia.

Kawasan itu memiliki luas 3.981 hektare (KCBN Borobudur seluas 8.123 hektare). Terdapat 11 candi utama, namun diperkirakan masih terdapat 82 reruntuhan yang tertimbun dalam gundukan-gundukan.

Candi Muaro Jambi membentang sepanjang 7,5 kilometer dari barat ke timur tepian Sungai Batanghari, sebagai sungai terpanjang di Sumatera.

Kompleks Candi Muaro Jambi terletak di Kecamatan Maro Sebo, Kabupaten Muaro Jambi, tepatnya di tepi Sungai Batanghari, sekitar 26 kilometer timur Kota Jambi. Lokasinya mencakup delapan desa, yakni Muara Jambi, Dusun Baru, Dusun Mudo, Danau Lamo, Tebat Patah, Teluk Jambu, Kemingking Dalam, dan Kemingking Luar. (*)

**Bagian Humas dan Perpustakaan,
Biro Hukum, Informasi dan Persidangan,
Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan
roinfohumas@kemenkopmk.go.id
www.kemenkopmk.go.id
Twitter@kemenkopmk
IG: kemenko_pmk**